

INTISARI

Latar Belakang : Kanker tiroid merupakan salah satu kanker dengan insidensi yang terus meningkat di Indonesia. Terapi ablasi yodium-131 pada kanker tiroid memiliki efek samping dan ketidaktepatan manajemen diri pasien sering menjadi kendala dalam keberhasilan pengobatan. Edukasi melalui media *booklet* dapat membantu pasien dalam meningkatkan manajemen diri mereka selama menjalani terapi ablasi yodium-131.

Tujuan Penelitian : Mengetahui efektivitas penggunaan *booklet* edukasi terhadap peningkatan manajemen diri pasien kanker tiroid yang mendapatkan terapi ablasi yodium-131 di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan *Non-equivalent Control Group Design*. Sampel terdiri dari 63 pasien (31 kontrol dan 32 intervensi) kanker tiroid yang menjalani terapi ablasi yodium-131 di ruang rawat inap radioaktif RSUP Dr. Sardjito, dipilih secara purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Patient Activation Measure* (PAM-13). Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*.

Hasil : Pada kelompok intervensi, rerata skor manajemen diri sebelum diberikan booklet edukasi adalah $62,31 \pm 13,63$ dan setelah diberikan *booklet* menjadi $69,49 \pm 17,05$. Pada kelompok kontrol, rerata skor sebelum edukasi adalah $68,55 \pm 14,67$ dan setelah edukasi menjadi $65,99 \pm 13,06$. Selisih skor manajemen diri kelompok intervensi $+7,18 \pm 19,43$ lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol $-2,57 \pm 16,59$. Namun, secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($p= 0,062$).

Kesimpulan : *Booklet* edukasi cenderung meningkatkan manajemen diri pasien kanker tiroid yang mendapatkan terapi ablasi yodium-131, namun peningkatan tersebut belum terbukti signifikan secara statistik.

Kata Kunci : *Booklet* edukasi, manajemen diri, kanker tiroid, terapi ablasi yodium-131, quasi eksperimen

ABSTRACT

Background: Thyroid cancer is a cancer with a steadily increasing incidence in Indonesia. Iodine-131 ablation therapy for thyroid cancer has side effects, and inadequate patient self-management often hinders treatment success. Education through booklets can help patients improve their self-management during iodine-131 ablation therapy.

Objective: To determine the effectiveness of educational booklets in improving self-management among thyroid cancer patients undergoing iodine-131 ablation therapy at Dr. Sardjito General Hospital in Yogyakarta.

Methods: This study used a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. The sample consisted of 63 patients (31 controls and 32 interventions) with thyroid cancer undergoing iodine-131 ablation therapy in the radioactive inpatient ward of Dr. Sardjito General Hospital, selected using purposive sampling. The research instrument used the Patient Activation Measure (PAM-13) questionnaire. Data analysis was performed using the Wilcoxon and Mann-Whitney tests.

Results: In the intervention group, the mean self-management score before the educational booklet was given was 62.31 ± 13.63 , and after the booklet was given, it became 69.49 ± 17.05 . In the control group, the mean score before education was 68.55 ± 14.67 , and after education, it became 65.99 ± 13.06 . The difference in self-management scores in the intervention group $+7.18 \pm 19.43$ was higher than that in the control group -2.57 ± 16.59 .

Conclusion: Educational booklets tended to improve self-management in thyroid cancer patients receiving iodine-131 ablation therapy, but this improvement was not statistically significant.

Keywords: Educational booklet, self-management, thyroid cancer, iodine-131 ablation therapy, quasi-experimental